

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS DAN MEMBERI
PENGUATAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI
PRODUKSI DI KELAS X SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**

RAHMAT HIDAYAT LUBIS

**NPM. 14050073/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to see an overview of the influence between the skills of teachers managing the class and providing reinforcement of the results of economic learning in the production material in class X Padangsidimpuan State Senior High School 4. This research was conducted using descriptive methods. This research was conducted in 1 Padangsidimpuan State High School 4 with a total of 36 students. The sampling technique was carried out by random sampling technique.

Data collection methods used are questionnaires and tests. And the data analysis technique used is the t test and F test. The calculation of the research obtained the average value of Classroom Management Skills of 72.50 in the "Good" category. The average value of reinforcement is 74.44 in the "Good" category. The average value of Economics learning outcomes in the production material of 78 is in the "Good" category.

From the results of hypothesis testing analysis at a significance level of 5% or 0.005, it can be seen that the Skills of Classroom Management get significant value of 0.801 in other words a significant value greater than the level of significance or $0.801 > 0.05$, H_0 is rejected, providing reinforcement has a significant value 0,009 in other words significant value is smaller than significant level or $0,009 < 0,05$ so H_1 is accepted, while for learning outcomes of Economics Production Material gets significant value 0,000 with significant level of 5%, then significant value is smaller than significant level or $0,000 < 0,005$ then H_1 is accepted where X_{21} and X_2 collectively have a variable against Y.

Keywords : *Teacher's Skills in Managing Classes, providing reinforcement, Production Materials*

A. Pendahuluan dan Uraian Teori

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang dilanda oleh berbagai krisis, baik krisis ekonomi, krisis moneter, krisis politik, maupun krisis kepercayaan. Munculnya berbagai krisis ini mengundang berbagai gejala dalam masyarakat, misalnya kurang terjaminnya keamanan diri apalagi di berbagai daerah tampaknya terjadi pertikaian antarsuku, pertikaian antaragama yang dikhawatirkan akan menjadi awal kehancuran dan runtuhnya negara kesatuan republik ini. Persoalan yang dihadapi pada kita adalah apa yang terjadi dan bagaimana kita menyikapinya dari sudut pandang pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam menyiapkan manusia untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan sebagai bangsa yang bermartabat. Pendidikan sebagai suatu

sistem pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Pada arus global, kita sementara berhadapan dengan tantangan globalisasi, peniadaan sekat-sekat ideologis politik, budaya, dan sebagainya. Selain itu, kita menyaksikan pesona peradaban yang disatukan oleh corak budaya yang sama, ekonomi yang sama, bahkan substansi kehidupan yang nyaris sama, globalisasi.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Ilmu ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Pendidikan ekonomi juga harus mampu mengatasi masalah-masalah sosial kontemporer pada

masyarakat seperti pada mata pelajaran ekonomi pada materi produksi. Dimana dengan adanya pengelolaan kelas dan memberi penguatan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi terutama pada materi produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Guru bidang studi ekonomi yaitu Ibu Linda Sari Lubis, S.Pd yang dilaksanakan pada hari Senin, 07 Mei 2018 pada jam 10.00 wib tentang hasil belajar Ekonomi materi Pokok Produksi siswa kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata ulangan harian (formatif) siswa kelas X pada materi Produksi dimana sebanyak 18 siswa ataupun 50 % dari jumlah siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan yang memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan yaitu 75 ada 18 siswa ataupun 50 % dari jumlah seluruh siswa.

Apabila keadaan demikian terus berlanjut, tentu para siswa yang mendapat nilai dibawah nilai KKM harus tetap melakukan perbaikan, yang jelas akan menghambat siswa dalam menerima pelajaran baru. Selanjutnya akan dapat mengakibatkan lulus yang diperoleh semakin rendah kualitasnya. Kenyataannya demikian jika kita lihat dalam lingkup proses belajar mengajar dapat disebabkan oleh banyak faktor, tidak tercapainya tujuan dari suatu materi disebabkan karena siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti motivasi, minat belajar, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran, lingkungan keluarga, serta sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai

Oleh karena itu, setiap proses belajar mengajar guru harus menciptakan kondisi yang memungkinkan bagi murid untuk berkembang secara optimal. Kegiatan guru dalam menciptakan kondisi atau suasana kelas yang kondusif tersebut dinamakan pengelolaan kelas, dan pemberian penghargaan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat mempertahankan sikap positif yang

dimilikinya itu dinamakan dengan pemberian penguatan. Dari latar belakang masalah, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.**

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi

Menurut Dimiyati (2009:3) menyatakan bahwa “Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”.

Dari berbagai pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk dapat mengubah keterampilan yang ada pada dirinya menuju ke perubahan keterampilan yang lebih baik.

Menurut Dimiyati (2009 : 20) menyatakan bahwa “ Hasil belajar adalah suatu puncak proses belajar.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah puncak dari perubahan perilaku/ keterampilan yang dimiliki oleh individu dan diharapkan menuju perubahan yang lebih baik.

Menurut Suherman (2013:55) : “Produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Produksi adalah kegiatan usaha manusia dalam menciptakan dan menghasilkan daya guna barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

a. Teori Produksi

Menurut Suherman (2013:55) : “Produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang”.

b. Faktor – faktor Produksi

Menurut Sukirno (2013:6) : menyatakan bahwa “Faktor-faktor Produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh

manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa”.

c. Fungsi Produksi

Menurut Sukirno (2013:193) : menyatakan “Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya”.

d. Produksi Total, Produksi Marjinal, Produksi Rata-rata

1). Produksi Total

Menurut Prathama dan Manurung (2006:107) : menyatakan bahwa “Produksi Total adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari penggunaan total faktor produksi”.

2). Produksi Marjinal

Menurut Sukirno (2013:197) : menyatakan bahwa “Produksi marjinal adalah tambahan produksi yang diakibatkan oleh pertambahan satu tenaga kerja yang digunakan”.

3). Produksi Rata-rata

Menurut Sudarman (2012:109) “produksi rata-rata dari suatu faktor produksi dibagi dengan jumlah produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut”.

2. Hakikat Keterampilan Guru Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikan agar tidak menjadi penghalang bagi proses pembelajaran.

Menurut Usman (2011:97) “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”..

a. Kehangatan dan Antusias

Menurut Djamarah (2010:148) : menyatakan bahwa “Hangat dan Antusias merupakan kegiatan kehangatan yang dilakukan guru dengan anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau

pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas”.

b. Tantangan

Menurut Usman (2011:97) : menyatakan bahwa “Tantangan merupakan Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang”.

c. Bervariasi

Menurut Usman (2011:97) : menyatakan bahwa “Bervariasi merupakan suatu penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan”.

d. Keluwesan

Menurut Usman (2011:97) : menyatakan bahwa “Keluwesan merupakan tingkah laku guru untuk mengubah strategi pengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar-mengajar yang efektif”.

3. Hakikat Keterampilan Guru Memberi Penguatan

Menurut Majid (2008:120) “Memberi penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”.

a. Penguatan Verbal

Menurut Usman (2011:81) : menyatakan bahwa “Penguatan Verbal adalah ungkapan atau tuturan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya”.

1). Pujian

Menurut Sardiman (2014:94) : menyatakan bahwa “Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik”.

2). Penghargaan

Menurut Djamarah (2008:160) : mengatakan bahwa “Penghargaan adalah

memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai hadiah atau kenang-kenangan”.

b. Penguatan Non Verbal

Menurut Arifin (2012:209) : mengatakan bahwa “Penguatan Nonverbal dapat dilakukan dengan cara, diantaranya penguatan berupa mimik dan gerakan badan(Gestur)”.

1) Penguatan dengan gerak isyarat

Menurut Udin (2010:65) “ Pemberian penguatan berupa gerak isyarat berupa gerakan mimik dan badan. Misalnya, acungan jempol, kerut kening, wajah cerah”.

2) Penguatan dengan sentuhan

Menurut Udin (2010:66) mengatakan bahwa “Penguatan dengan sentuhan adalah pemberian penghargaan kepada peserta didik dengan menggunakan sentuhan, misalnya : mengelus kepala peserta didik, dan menepuk pundak”.

3) Penguatan dengan menggunakan Simbol

Menurut Usman (2010:82) mengatakan bahwa: Penguatan dengan menggunakan simbol yaitu dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol berupa benda seperti kartu bergambar, bintang plastik, lencana, ataupun komentar tertulis pada buku siswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang beralamat di Jln. Sutan Sori Pada Mulia yang dikepalai oleh Ibu Zahrona Sinaga, S.Pd. SMA Negeri 4 Padangsidempuan ini memiliki 3 guru pada Bidang Studi Ekonomi yaitu Ibu Linda Sari Lubis S.Pd, Ibu Dra. Hj. Dora Harahap, M.Pd, dan Bapak Muksin Lubis S.Pd.

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Metode penelitian suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Sebagaimana menurut Menurut Arikunto (2010:100) mengatakan

bahwa “ Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Metode deskriptif yaitu untuk menjelaskan dan menggambarkan serta mengetahui pengaruh ketiga variabel yang diteliti. Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas sebagai variabel X_1 dan Memberi Penguatan sebagai variabel X_2 terhadap hasil belajar ekonomi pada materi Produksi sebagai variabel Y . Metode penelitian deskriptif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu peristiwa.

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Menurut Bungin (2010:99) “Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek- objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan, dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 110 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Menurut Mahmud (2011:155) mengatakan bahwa “Sampel penelitian adalah proses pemilihan individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu- individu tersebut menjadi perwakilan dari kelompok yang lebih besar”.

Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak (*homogeny*) maka penulis menjadikan seluruh siswa-siswi kelas X IPS 2 SMA Negeri 4 Padangsidempuan sebagai subjek penelitian. Dengan kata lain pengambilan sampel dari populasi dilaksanakan berdasarkan random sampling, dan cara pengambilan sampel nya peneliti mengacak kelas X IPS. Kemudian

terpilihlah Kelas X IPS 2 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 36 siswa. Dengan kata lain pengambilan sampel dari populasi dilaksanakan berdasarkan *random sampling*.

Pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena sedikitnya ada kesalahan dalam penelitian akan sangat berpengaruh data yang diberikan oleh responden. Menurut Bungin (2010:94) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah cara, bagaimana, dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan”.

Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kepada ketiga variabel penelitian. Adapun variabel penelitian ini adalah Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan (variabel X_1 dan X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada materi Produksi (variabel Y).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang telah di kumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alat yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari ketiga variabel yang akan diteliti adalah angket dan tes.

Untuk melakukan analisis data-data ketiga variabel dilakukan dengan dua cara yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik Deskriptif adalah untuk menggambarkan tentang ketiga variabel, dan Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, yang diolah menggunakan SPSS Versi 22.

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

a). Deskripsi data Keterampilan guru Mengelola Kelas (X_1)

Berdasarkan analisis data yang diolah menggunakan SPSS 22 tentang Keterampilan Guru Mengelola Kelas yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata 75,20. Apabila dikonsultasikan

pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 4, maka posisi keberadaan Keterampilan Guru Mengelola Kelas di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan masuk pada kategori “Baik”. Melalui perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tengahnya (median) adalah 72,50 berada pada interval 70-74 adalah sebanyak 6 siswa atau 13,9% dan nilai yang sering muncul (modus) 80 berada pada interval 80-84 adalah sebanyak 9 siswa atau 25%.

Tabel 6
Ukuran Pemusatan Data
Keterampilan Guru Mengelola Kelas
Di Kelas X SMA Negeri 4
Padangsidempuan
Statistics

x1		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		72.50
Median		72.50
Mode		80
Minimum		60
Maximum		85
Sum		2610

(Sumber : hasil diolah dengan SPSS 22)

b). Deskripsi data Keterampilan Guru Memberi Penguatan (X_2)

Berdasarkan analisis data yang diolah menggunakan SPSS 22 tentang Memberi Penguatan yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata 74,44. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 4, maka posisi keberadaan Memberi Penguatan di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan masuk pada kategori “Baik”. Melalui perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tengahnya (median) adalah 75 berada pada interval 72-77 adalah sebanyak 5 siswa atau 13,9%, dan nilai yang sering muncul (modus) 70 berada pada interval

66-71 adalah sebanyak 7 siswa atau 19,4%.

c.) Deskripsi data Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi

Berdasarkan analisis data yang diolah menggunakan SPSS 22 tentang Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata 78. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 4, maka posisi keberadaan Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi X SMA Negeri 4 Padangsidempuan masuk pada kategori “Baik”. Melalui perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai tengahnya (median) adalah 80 berada pada interval 78-83 adalah sebanyak 3 siswa atau 8,3%, dan nilai yang sering muncul (modus) 85 berada pada interval 84-89 adalah sebanyak 7 siswa atau 19,4%.

Tabel 10
Ukuran Pemusatan Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Jurnal Penutup Di Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Statistics

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		78.89
Median		80.00
Mode		85
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2840

(Sumber : hasil diolah dengan SPSS 22)

2. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

a. Uji t Variabel Keterampilan Guru Mengelola Kelas (X₁)

Perumusan hipotesis untuk keterampilan guru mengelola kelas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada

materi produksi dikelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Terlihat pada hasil Uji Parsial tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variable X₁ sebesar 0,254 dan nilai signifikansi sebesar 0,801. Dengan taraf Signifikansi sebesar 5% maka nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan atau (0,801 > 0,05). sehingga H_a atau Hipotesis Alternatif ditolak yang berarti variabel X₁ tidak mempengaruhi Variabel Y. Dengan kata lain Keterampilan Guru Mengelola Kelas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi di Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

b. Uji t Variabel Memberi Penguatan (X₂)

Perumusan hipotesis untuk Keterampilan guru memberi penguatan terhadap hasil belajar ekonomi pada materi produksi dikelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Terlihat pada hasil Uji Parsial tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variable X₂ sebesar 2,764 dan nilai Signifikansi sebesar 0,009. Dengan taraf Signifikansi sebesar 5% maka nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau (0,009 < 0,05). sehingga H₁ diterima yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) X₂ mempengaruhi Y. Dengan kata lain Memberi Penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada materi Produksi di Kelas X SMANegeri 4 Padangsidempuan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13
Hasil Uji F
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.631 ^a	.398	.361	8.865	.398	10.895	2	33	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

(Sumber : Hasil diolah SPSS 22)

Terdapat Pengaruh yang Signifikan Secara Bersama-sama antara Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi di Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan. Perumusan Hipotesis untuk pengambilan H_1 : Ada Pengaruh variabel X_1 dan X_2 yang signifikan terhadap variabel Y. Dan nilai signifikan variabel Y adalah 0,000 dengan taraf signifikan 5%. Maka nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y Atau dengan kata lain Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa Pada Materi Produksi di Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

3. Pembahasan

1) Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Produksi di Kelas X SMA negeri 4 Padangsidimpuan.

Hal ini diperkuat dengan kajian penelitian dari Hannum (2010) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Harga Pokok Penjualan di Kelas XII SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Dari hasil *Output* SPSS diperoleh Korelasi *Product Moment* r_{x1y} sebesar 0,291 dengan nilai signifikan 0,773. Taraf Signifikan 5% jika nilai signifikan dibandingkan dengan nilai α ($0,773 > 0,05$). Jadi Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama meneliti Keterampilan Guru mengelola Kelas (X_1) Sedangkan Perbedaannya terdapat di Variabel X_2 (Memberi Penguatan dan variabel Y (Materi Produksi). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Keterampilan Guru Mengelola Kelas diperoleh nilai rata-rata 72,50 jika dikonsultasikan dengan kriteria

penilaian pada BAB III Tabel 4 maka nilai tersebut masuk pada kategori “Baik”. guru memiliki tingkat keterampilan yang baik dalam mengelola kelas. Untuk setiap indikator dapat dilihat nilainya sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru Mengelola Kelas di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan pada indikator Menunjukkan kehangatan dan antusias diperoleh nilai rata-rata 77.22 dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 berada pada kategori “Baik” artinya Guru sudah mampu menunjukkan kehangatan dan antusias kepada siswanya.
2. Keterampilan Guru Mengelola Kelas di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan pada indikator Memberi tantangan diperoleh nilai rata-rata 73.88 dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 berada pada kategori “Baik” artinya guru telah mampu Memberi tantangan kepada siswanya
3. Keterampilan Guru Mengelola Kelas di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan pada indikator Bervariasi diperoleh nilai rata-rata 69.44 dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 berada pada kategori “Cukup” artinya guru melakukan variasi kepada siswanya.
4. Keterampilan Guru Mengelola Kelas di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan pada indikator Memberi keluwesan diperoleh nilai rata-rata 69.44 dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 berada pada kategori “Cukup” artinya guru telah melakukan keluwesan kepada siswanya.

2) Keterampilan Guru Memberi Penguatan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi materi Produksi di Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

Hal ini diperkuat dengan kajian penelitian dari Sulaiman (2014) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar”. Dari hasil *Output* SPSS diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,357 dengan nilai signifikan 0,004. Taraf Signifikan 5% maka nilai signifikan lebih kecil ($0,004 < 0,05$). Jadi Persamaa dari

Kedua Penelitian ini adalah sama-sama meneliti Keterampilan Guru Memberi Penguatan (X_2) sedangkan Perbedaannya terdapat di Variabel X_1 dan Variabel Y.

Dalam Memberi Penguatan diperoleh nilai rata-rata 74,44 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III Tabel 4 maka nilai tersebut masuk kategori “Baik”, artinya Guru mampu memberikan penguatan kepada siswanya dengan sangat baik. Untuk masing-masing indikator dapat dilihat nilainya sebagai berikut:

1. Memberi Penguatan Verbal pada indikator Penguatan dengan Pujian diperoleh nilai rata-rata 65.55. maka dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya dalam proses pembelajaran guru sudah cukup memberikan penguatan verbal dengan pujian.
2. Memberi Penguatan Verbal pada indikator Penguatan dengan Penghargaan diperoleh nilai rata-rata 57.77. maka dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya dalam proses pembelajaran guru sudah cukup memberikan penguatan verbal dengan penghargaan.
3. Memberi Penguatan Non Verbal pada indikator Penguatan dengan gerak isyarat diperoleh nilai rata-rata 58.33. maka dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya dalam proses pembelajaran guru sudah cukup memberikan penguatan dengan gerak isyarat.
4. Memberi Penguatan Non Verbal pada indikator Penguatan dengan sentuhan diperoleh nilai rata-rata 58.88. maka dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya dalam proses belajar mengajar guru sudah cukup memberikan penguatan dengan

menggunakan sentuhan kepada siswa.

5. Memberi Penguatan Non Verbal pada indikator Penguatan dengan menggunakan simbol diperoleh nilai rata-rata 57.22. maka dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 indikator ini berada pada kategori “Cukup”. Artinya dalam proses belajar mengajar guru sudah cukup memberikan penguatan dengan menggunakan simbol kepada siswa.

Dari perhitungan yang dilakukan maka diketahui bahwa hasil belajar Ekonomi pada materi Produksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 78 apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Produksi ini sudah berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75,00. Masing-masing indikator dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut :

1. Untuk indikator Teori Produksi, siswa memperoleh nilai rata-rata 82,22 dan dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 masuk dalam kategori “Sangat Baik”.
2. Untuk indikator Faktor-faktor Produksi, siswa memperoleh nilai rata-rata 79,44 dan dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 masuk dalam kategori “Baik”.
3. Untuk indikator Fungsi Produksi, siswa memperoleh nilai rata-rata 75,66 dan dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 masuk dalam kategori “Baik”.
4. Untuk indikator Produksi total, Produksi Marjinal dan Produksi Rata-rata, siswa memperoleh nilai rata-rata 78,33 dan dapat dilihat pada kriteria penelitian BAB III tabel 4 masuk dalam kategori “Baik”.

Terlihat pada hasil Uji Parsial tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variable X_1 sebesar 0,254 dan nilai signifikansi sebesar 0,801. Dengan

taraf Signifikansi sebesar 5% maka nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan atau ($0,801 > 0,05$). sehingga H_a ditolak yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) X_1 tidak mempengaruhi variabel Y. Dengan kata lain Keterampilan Guru Mengelola Kelas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi.

Terlihat pada hasil Uji Parsial tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variable X_2 sebesar 2,764 dan nilai signifikan sebesar 0,009 . Dengan taraf Signifikansi sebesar 5%, maka nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau ($0,009 < 0,05$). sehingga H_1 diterima yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) X_2 mempengaruhi variabel Y. Dengan kata lain Memberi Penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 22 tabel di atas nilai R sebesar 0,631 artinya variabel X_1 dan X_2 , mempunyai hubungan yang sedang dengan Y. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (*R Square*) sebesar 0,398 atau 39,8%. Dengan kata lain pengaruh X_1 dan X_2 secara bersamasama terhadap Y adalah sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, diluar X_1 dan X_2 terhadap Y.

Perumusan hipotesis untuk keterampilan guru mengelola kelas dan memberi penguatan terhadap hasil belajar ekonomi dikelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun : Ada pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y. Pada taraf signifikansi 5% maka nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan atau ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y atau dengan kata lain Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Hasil

Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi di Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji t dan uji F yang bertujuan untuk melihat pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa pada materi Produksi di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perolehan nilai Keterampilan Guru Mengelola Kelas di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun diperoleh nilai rata-rata (mean) 72,50. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya Guru mampu Mengelola Kelas dengan baik terhadap siswanya.
2. Perolehan nilai Memberi Penguatan di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun diperoleh nilai rata-rata (mean) 74,44. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya Guru mampu Memberi Penguatan kepada siswanya dengan Baik.
3. Hasil Belajar Ekonomi pada materi Produksi di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun diperoleh nilai rata-rata (mean) 78. Apabila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi Jurnal Penutup dengan baik.
4. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis pertama bahwa hasil belajar Ekonomi pada Materi Produksi di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidimpun tidak dipengaruhi oleh Keterampilan Guru Mengelola Kelas. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,254$. Terlihat pada hasil Uji Parsial tabel diatas diperoleh nilai signifikansi variable X_1 sebesar 0,801. Dengan taraf Signifikansi sebesar 5% ($0,801 > 0,05$).

sehingga H_0 ditolak yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) X_1 tidak mempengaruhi Y . Dengan kata lain Keterampilan Guru Mengelola Kelas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi.

5. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis yang kedua bahwa hasil belajar Ekonomi Pada Materi Produksi di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan dipengaruhi oleh Memberi Penguatan. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,764$. Terlihat pada hasil Uji Parsial tabel diatas diperoleh nilai signifikansi untuk variable X_2 sebesar 0,009. Dengan taraf Signifikansi sebesar 5% ($0,009 < 0,05$). sehingga H_1 diterima yang berarti secara parsial (sendiri-sendiri) X_2 mempengaruhi Y . Dengan kata lain Memberi Penguatan berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi.
6. Berdasarkan analisis data pada pengujian hipotesis yang ketiga bahwa hasil belajar ekonomi pada materi produksi di kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan dipengaruhi oleh Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan secara bersama-sama. Berdasarkan hasil *output* SPSS 22 tabel di atas nilai R sebesar 0,631 artinya variabel X_1 dan X_2 , mempunyai hubungan yang sedang dengan Y . Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,398 atau 39,8%. Dengan kata lain pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 39,8% sedangkan sisanya 60,2% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, diluar X_1 dan X_2 terhadap Y . Perumusan hipotesis untuk pengambilan keputusan H_1 : Ada pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y . Pada taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y Atau dengan kata lain Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Memberi Penguatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Produksi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mohammad, 2012. *Etika dan profesi kependidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Bungin, Burhan. 2010. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Kencana Prenadamedia Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri, Syaiful.M.Ag., 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahardja, Prathama. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
- Rambe. 2009. *Jurnal "Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola kelas Terhadap Hasil Belajar Sejarah terhadap Materi Kerajaan Mataram di Kelas VIII SMP Negeri 3 Padangsidempuan"*.
- Rianto, Nur. M. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT. Kencana
- Sabri, Ahmad, M.Pd. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat : PT. Ciputat Press
- Sudarman, Ari. 2012. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE
- Suherman, Ari. 2013. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sukirno, Sadono 2013. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT. Rajagrafindo
- Sulaiman, 2014. *Jurnal "Pengaruh Pemberian Penguatan (reinforcement) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IVSD Nunggul Aceh Besar"*.
- Suprijono, Agus. 2013. *Coperative Learning- Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Udin, Ahmad. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Usman, Uzer. Moh. 2011. *Menjadi guru profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya